

## BAB VII

### PENUTUP

Berdasarkan penjelasan pada bab terdahulu, baik dalam kerangka teoritis, pendeskripsian, uji *Chi-square* dan uji koefisien kontingensi maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

#### 1.1 Kesimpulan

Perilaku memilih Pegawai Negeri Sipil perempuan pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015 merupakan analisis mengenai perilaku memilih yang dilihat dari faktor sosiologis dan psikologis yaitu orientasi kandidat, isu kampanye, dan pola panutan terhadap Pegawai Negeri Sipil perempuan yang ikut memilih pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan orientasi terhadap perilaku memilih Pegawai Negeri Sipil perempuan pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *chi square* dan uji koefisien kontingensi didapat hasil nilai *pearson chi-square* ( $X^2$ ) kedua variabel sebesar 15,032 dengan *degree of freedom* (df) adalah 6. Diketahui bahwa ( $X^2$ ) tabel dengan df 6 adalah 12,59 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, hipotesis nol di tolak dan hipotesis alternatif diterima karena nilai  $X^2$  hitung lebih besar dari nilai  $X^2$  tabel. Dalam hal ini, nilai koefisien kontingensi kedua variabel adalah sebesar 0,361 yang berarti hubungan kedua variabel mempunyai hubungan keeratan positif yang sedang.

Selanjutnya jika dilihat dari variabel isu kampanye dan pola panutan, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *chi square* dan uji koefisien kontingensi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan dengan perilaku memilih Pegawai Negeri Sipil perempuan pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015. Untuk variabel isu kampanye, hal ini menunjukkan bahwa ketika memilih Pegawai Negeri Sipil perempuan tidak begitu terpengaruh terhadap visi misi atau program unggulan yang ditawarkan pasangan calon. Sementara itu untuk variabel pola panutan, sebagian besar Pegawai negeri Sipil perempuan memiliki pola panutan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ketika menentukan pilihannya pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015 tidak terpengaruh oleh ajakan dari suami, orang tua atau anggota keluarga lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku memilih Pegawai Negeri Sipil perempuan dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015.

## 7.2 Saran

Berdasarkan pemaparan di atas maka saran yang sekiranya bisa memberikan masukan kedepan adalah :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sebagai komparasi dengan menggunakan variabel lain dalam menelaah perilaku memilih Pegawai Negeri Sipil perempuan, hal ini untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh dominan terhadap perilaku memilih Pegawai Negeri Sipil perempuan selain menggunakan tiga variabel dalam penelitian ini. Penelitian lainnya mengenai perilaku memilih Pegawai Negeri Sipil

perempuan dapat dilakukan di kabupaten/kota lain untuk dapat melihat perbandingan perilaku memilih Pegawai Negeri Sipil perempuan antara satu kabupaten/kota dengan kabupaten/kota lainnya.

2. Pemilihan kepala daerah harus mampu menghasilkan kepala daerah yang benar-benar mengerti dengan kebutuhan masyarakatnya, tidak hanya kepala daerah yang memiliki orientasi kekuasaan semata tanpa mendengarkan keluhan masyarakatnya, serta mampu menghasilkan kepala daerah yang mampu melaksanakan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya memberikan janji-janji politik palsu agar menduduki jabatan kepala daerah saja.
3. Diharapkan kepada responden untuk dapat memberikan informasi yang akurat terhadap penelitian yang dilaksanakan, sehingga dapat memberikan penilaian dan pendapat secara objektif dan dapat membantu kelancaran penelitian.

